

**ANALISIS PENERAPAN ISAK 35 PADA DANA BANTUAN
OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) : STUDI KASUS DI SDN 013
TAMBUSAI UTARA KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN
ROKAN HULU**

Ayu Windari¹, Nurhayati², Nofrianty³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

E-mail : windariayu51@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan ISAK 35 adalah dengan memperbolehkan entitas nirlaba untuk menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa item yang terdapat dalam laporan keuangan maupun laporan keuangan itu sendiri. Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) merupakan sistem informasi yang dibuat untuk menangani permasalahan pengelolaan keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahannya, koordinasi, pengawasan atau pengendalian. SD Negeri 013 Tambusai Utara belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai ISAK 35, namun SD Negeri 013 Tambusai Utara sudah menerapkan ARKAS dalam pembuatan laporan keuangan dana BOS namun masih terdapat kendala dalam penerapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan ISAK 35 dan mengetahui penerapan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) di SD Negeri 013 Tambusai Utara. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk laporan keuangan di SD Negeri 013 Tambusai Utara tahun 2023 telah disesuaikan dengan ISAK 35 dan SD Negeri 013 Tambusai Utara telah menerapkan atau menggunakan ARKAS dalam pembuatan laporan keuangan dana BOS.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, ISAK 35, Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS)*

PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan operasional sekolah agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik. Dalam pengelolaan Dana BOS, akuntabilitas dan transparansi menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan, termasuk SD Negeri 013 Tambusai Utara. Agar pelaporan keuangan Dana BOS sesuai dengan standar yang berlaku, penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) menjadi sangat penting. Setiap sekolah yang mengelola Dana BOS, baik negeri maupun swasta, memiliki kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah. Salah satu standar yang harus diikuti adalah ISAK 35, yang mengatur penyusunan laporan keuangan bagi entitas nirlaba, termasuk sekolah.

Sekolah Dasar Negeri 013 Tambusai Utara adalah salah satu sekolah di Kecamatan Tambusai Utara yang telah menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah pencatatan laporan keuangan di sekolah tersebut sudah sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian, yaitu ISAK 35. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menurut bendahara SDN 013 Tambusai Utara pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS sudah menggunakan Aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah).

Namun fenomena yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 013 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yaitu laporan keuangannya belum menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang

terdiri dari 5 laporan keuangan yaitu : 1). laporan posisi keuangan, 2). laporan penghasilan komprehensif, 3). laporan perubahan aset neto, 4). laporan arus kas, 5). catatan atas laporan keuangan. Di sekolah SDN 013 Tambusai Utara ini hanya menyajikan laporan keuangan realisasi anggaran saja, dengan hal tersebut saya hanya bisa menyusun laporan aktivitas untuk satu periode pelaporan. Dalam peneliti terdahulu menurut (Anggi Sutisna & Elan Eriswanto, 2024) SMP Negeri 1 Cibitung belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai ISAK 35, namun SMP Negeri 1 Cibitung sudah menerapkan ARKAS dalam pembuatan laporan keuangan dana BOS namun masih terdapat kendala dalam penerapannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan ISAK 35 Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi Kasus di SDN 013 Tambusai Utara, Kec. Tambusai Utara, Kab. Rokan Hulu”

TINJAUAN TEORI

Agency Theory

Teori keagenan (*agency theory*) menggambarkan hubungan yang terjadi ketika seseorang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jensen dan Meckling dalam Luayyi, 2010).

Pengertian Aplikasi RKAS

Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk memfasilitasi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional satuan pendidikan (BOSP) di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional.

Juknis BOS

Dana BOSP terbagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan tingkat dan jenis satuan pendidikan :

- Dana BOP PAUD Reguler dan Kinerja
- Dana BOS Reguler dan Kinerja (untuk SD, SMP, dan SMPLB)
- Dana BOP Kesetaraan Reguler dan Kinerja (untuk Sanggar Kegiatan Belajar dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).

ISAK 35

ISAK 35 adalah standar akuntansi keuangan yang termasuk kategori baru, yang disahkan pada 11 April 2019 dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Setiap sekolah yang mengelola Dana BOS, baik negeri maupun swasta, memiliki kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pemerintah. Penerapan ISAK 35 bertujuan untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang jelas, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang ada. ISAK 35 adalah Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba dan merupakan Implementasi dari PSAK 1 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Yang disahkan pada 11 April 2019 dan mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

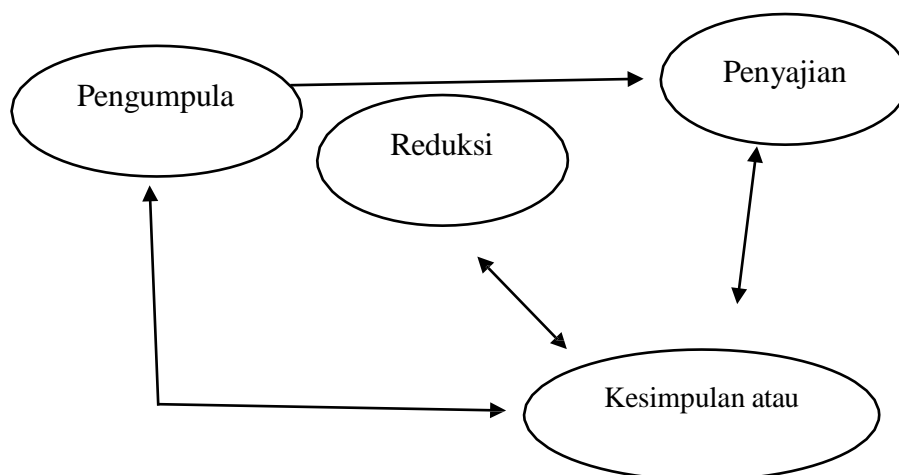
Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan dan berfungsi sebagai gambaran atas kinerja perusahaan tersebut. Sebagai hasil akhir dari rangkaian proses pencatatan serta pengikhtisaran data transaksi bisnis, laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang aktivitas keuangan Perusahaan. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam

mengevaluasi kinerja usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu serta untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dirancang sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah SDN 013 Tambusai Utara, yang terletak di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini akan fokus pada penerapan ISAK 35 pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan pendekatan deksriptif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Data primer diperoleh melalui metode survei dan wawancara kepada kepala sekolah, bendahara sekolah, komite sekolah, guru, orang tua wali murid. Sementa data skunder diperoleh dari bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersimpan dalam arsip atau dokumentasi dan jurnal. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara terbuka, survei, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 013 Tambusai Utara, yang berlokasi di jalan pelajar, Tanjung Medan, Kec.Tambusai Utara, Kab.Rokan Hulu, Riau. Penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2024 sampai bulan Juli 2025.



Gambar 1
Model Analisis Interaktif Miles & Huberman

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Keuangan Sekolah Dasar Negeri 013 Tambusai Utara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sulaiman, S.Pd selaku Operator SDN 013 Tambusai Utara, mengenai permasalahan dalam penerapan ISAK 35, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang suatu konsep baru sangat penting agar para pelaku atau pengguna dapat menerapkannya dengan baik. Sebelum mengadopsi suatu konsep, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai apa dan bagaimana konsep tersebut bekerja. Penerapan ISAK 35 bertujuan untuk memastikan laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang jelas, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal ini sangat penting agar pengelolaan Dana BOS dapat dipertanggungjawabkan dengan tepat kepada pihak pemberi dana (pemerintah) serta masyarakat yang menerima manfaat dari program pendidikan. Oleh karena itu, penerapan ISAK 35 merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan yang menerima Dana BOS, tidak hanya di

SDN 013 Tambusai Utara, untuk memastikan pengelolaan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun Peraturan Menteri pendidikan no 80 tahun 2016 mengenai petunjuk teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Laporan Keuangan SDN 13 Tambusai Utara

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data rencana kegiatan dan anggarans sekolah SDN 013 Tambusai Utara yaitu tahun 2023. Hasil dari perbandingan tersebut didapatkan bahwa laporan RKAS SDN 013 Tambusai Utara belum berpedoman pada ISAK 35.

Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35

Penulis telah melakukan perbandingan antara laporan keuangan SDN 013 Tambusai Utara dengan ISAK 35 dan diidentifikasi bahwa laporan keuangan SDN 013 Tambusai Utara tidak sesuai dengan ISAK 35. Oleh karena itu penulis akan menyusun kembali Laporan Keuangan SDN 013 Tambusai

Analisis Laporan Keuangan dengan Standar ISAK 35

Setelah dilakukan observasi dan wawancara serta dilengkapi dengan dokumentasi, terdapat beberapa temuan yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan SDN 013 Tambusai Utara sebagai berikut: Format laporan keuangan SDN 013 Tambusai Utara telah menggunakan pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi RKAS. Dengan penggunaan aplikasi ini, penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan tersusun secara otomatis. Namun, dalam pencatatannya masih terdapat kendala karena aplikasi tersebut belum mengklasifikasikan setiap elemen atau siklus pencatatan secara terperinci. Oleh karena itu, laporan keuangan SDN 013 Tambusai Utara belum sepenuhnya sesuai dengan format laporan keuangan berdasarkan ISAK 35. Berikut ini penyesuaian pencatatan laporan keuangan dengan standar ISAK 35 terhadap laporan keuangan SDN 013 Tambusai Utara :

Tabel 1. Laporan Pemasukan

Penerimaan Dana Tahun 2023	
Penerimaan	Nilai
BOS Reguler	297.980.000
Total Pemasukan	297.980.000

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
SD NEGERI 013 TAMBUSAI UTARA	
PERIODE 2023	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara KAS	Rp.6000.000
Piutang Guru	
Persediaan	
Perlengkapan	
Aset Lancar Lain	
Total aset Lancar	Rp.6.000.000
Aset Tidak Lancar	
Properti Investasi	

Investasi Jangka Panjang	Rp.55.118.200
Aset Tetap	
Tanah	
Bangunan	
Total aset tidak Lancar	Rp.55.118.200
TOTAL ASET	Rp.61.118.200
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka pendek	
Pendapatan diterima dimuka	
Uang jangka pendek	
Total Liabilitas Jangka Pendek	
TOTAL LIABILITAS	
ASET NETO	
Tanpa Pembatasan	Rp.55.118.200
Dengan Pembatasan	
Total Aset Neto	
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp.55.118.200

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa laporan posisi keuangan Sekolah SD Negeri 013 Tambusai Utara diperoleh dari jumlah aset sebesar Rp 61.118.200 yang merupakan hasil penjumlahan dari aset lancar dan aset tidak lancar. Sedangkan untuk jumlah liabilitas dan aset neto sebesar Rp 55.118.200 dari aset neto tanpa pembatasan. Laporan posisi keuangan tersebut telah disusun dengan mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK 35 merupakan standar pelaporan keuangan yang wajib diterapkan oleh entitas nirlaba, termasuk satuan pendidikan seperti sekolah dasar negeri. Standar ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, SD Negeri 013 Tambusai Utara telah mulai menerapkan ISAK 35, yang terlihat dari struktur laporan keuangan yang telah mencerminkan klasifikasi aset, liabilitas, serta aset neto sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan ISAK 35 memungkinkan pihak sekolah untuk menyajikan informasi keuangan yang lebih relevan, andal, dan dapat dibandingkan, serta mempermudah proses audit dan pengawasan oleh pihak berwenang. Dengan demikian, penerapan ISAK 35 tidak hanya memenuhi kewajiban regulatif, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan tata kelola keuangan sekolah secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Tabel 3. Laporan Penghasilan Komprehensif

LAPORAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF SD NEGERI 013 TAMBUSAI UTARA PERIODE 2023	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	Rp 297.980.000
Penghasilan investasi jangka Panjang	
Penghasilan investasi jangka pendek	
Pendapatan lain-lain	Rp.6.000.000
Total Pendapatan	Rp 303.980.000
Beban	
Beban Pengembangan Standar Isi	Rp 2.738.000

Beban Pengembangan Standar Proses	Rp 57.833.348
Beban Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	Rp 4.725.000
Beban Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	RP 74.451.700
Beban Pengembangan standar pengelolaan	Rp 35.091.352
Beban Pengembangan standar pembiayaan	Rp 106.200.000
Beban Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	Rp 16.940.600
Total Beban	Rp 242.861.800
Surplus (defisit)	Rp 55.118.200
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp 55.118.200

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya berupa dana BOS sebesar Rp 297.980.000, pendapatan lain-lain termasuk sumbangan sukarela untuk acara perpisahan sebesar Rp 6.000.000 sehingga keseluruhan pendapatan sebesar Rp 303.980.000. Kemudian untuk total beban tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yaitu sebesar Rp 242.861.800.

Tabel 4. Laporan Perubahan Aset Neto

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO SD NEGERI 013 TAMBUSAI UTARA PERIODE 2023	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI SUMBER DAYA	
Saldo awal	Rp 0
Surplus tahun berjalan	Rp 55.118.200
Saldo akhir	Rp 55.118.200
Penghasilan komprehensif lain	
Surplus tahun berjalan	
Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	
Saldo akhir	
Total	Rp 55.118.200

Berdasarkan tabel di atas, aset neto tanpa pembatasan dari sumber daya yang dimilikinya pada tahun 2022 sebesar Rp 0 karena tidak ada SiLPA dari tahun sebelumnya dan mengalami kenaikan sebesar Rp 55.118.200, sehingga Aset Neto tanpa pembatasan pada akhir periode tahun 2023 sebesar Rp Rp 55.118.200. Sedangkan Aset Neto dengan pembatasan sebesar Rp 0 dan tidak mengalami penurunan Rp 0. Sehingga periode akhir total keseluruhan Aset Neto yang dimiliki sekolah baik pembatasan dan tanpa pembatasan sebesar Rp 55.118.200.

Tabel 5. Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS SD NEGERI 013 TAMBUSAI UTARA PERIODE 2023	
AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan BOS regular	Rp 297.980.000
Pengeluaran belanja operasi	Rp 242.861.800
Pengeluaran belanja modal	Rp 162.114.600
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	Rp 55.118.200
Kas dan setara kas pada awal periode	Rp 0
Kas dan setara kas pada akhir periode	Rp 55.118.200

Pada laporan arus kas diatas menunjukkan Sekolah SD Negeri 013 Tambusai Utara tahun 2023 yang sesuai dengan ISAK 35, menunjukkan bahwa sekolah menerima dana BOS regular sebesar Rp 297.980.000, yang digunakan untuk pengeluaran belanja operasi sebesar Rp 242.861.800 dan belanja modal sebesar Rp 162.114.600. Akibatnya, terjadi kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp 55.118.200. Dengan saldo kas pada awal periode yang tercatat sebesar Rp 0, kas dan setara kas pada akhir periode mencapai Rp 55.118.200, yang mencerminkan hasil pengelolaan keuangan yang efisien meskipun ada pengeluaran untuk keperluan operasional dan investasi. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan catatan yang bertujuan untuk menyajikan catatan informasi tambahan yang tidak disajikan di dalam laporan keuangan. Berikut merupakan catatan atas laporan keuangan Sekolah SD Negeri 013 Tambusai Utara tahun 2023.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan SD NEGERI 013 TAMBUSAI UTARA PERIODE 2023
CATATAN A: Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan ISAK 35 yang berlaku untuk entitas nirlaba, yang berfokus pada penyajian laporan keuangan yang transparan dan akurat terkait penerimaan dan pengeluaran dana untuk operasional sekolah.
CATATAN B: Laporan ini mencerminkan transaksi keuangan yang berasal dari Dana BOS regular, yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan belanja modal di SD Negeri 013 Tambusai Utara.
CATATAN C: Total penerimaan yang diterima selama tahun 2023 adalah Rp 297.980.000, sementara total pengeluaran untuk belanja operasi tercatat sebesar Rp 242.861.800. Anggaran tersebut digunakan untuk pengelolaan dan kegiatan operasional sekolah. Pendapatan lain-lain termasuk sumbangan sukarela untuk acara perpisahan sebesar Rp 6.000.000 yang dikelola terpisah.
CATATAN D: Sekolah tidak memiliki utang atau dana yang berasal dari sumber lain selain Dana BOS regular yang diterima pada tahun 2023. Seluruh pengeluaran telah didanai oleh penerimaan tersebut.
CATATAN E: Saldo kas dan setara kas pada akhir periode tercatat sebesar Rp 55.118.200, yang menunjukkan saldo kas yang tersedia setelah memperhitungkan penerimaan dan pengeluaran selama periode tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) pada dana BOS di SDN 013 Tambusai Utara, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh sekolah belum sepenuhnya mengacu pada ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan). Sekolah telah menggunakan aplikasi RKAS (Rincian Kegiatan Anggaran Sekolah) dalam pencatatan dana BOS, namun format pelaporan yang sesuai dengan lima komponen laporan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) belum sepenuhnya diterapkan. Sekolah menyusun laporan realisasi anggaran yang mencerminkan pengelolaan data, namun belum dilengkapi dengan laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disyaratkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan). Oleh karena itu, penerapan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) masih

bersifat parsial dan perlu ditingkatkan.

SARAN

1. Sekolah sebaiknya menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Penerapan ISAK 35 dalam pencatatan laporan keuangan di SDN 013 Tambusai Utara dapat memberikan minimal sebagai pelengkap dari laporan yang berbasis RKAS, guna meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam serta mengacu pada referensi atau sumber yang lebih luas terkait penerapan akuntansi dalam bidang pendidikan. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih baik, komprehensif, dan memiliki kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan sistem akuntansi di sektor pendidikan.

REFERENSI

- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan AN-Nahl Bintan. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24–34.
- Ali, A., & Lamaya, F. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Isak 35 Dan Psak 109 Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Darussalam Sikumana Kota *Jurnal Akuntansi Universitas ...*, 10(1), 86–102.
- Dewi, N. K. I. P., & Herawati, N. T. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 286–298.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133.
- Fatihah raihania putri. (2021). *Penerapan ISAK 35 pada Penyajian laporan keuangan organisasi non laba*.
- Finna Julyana, Sulaeman Sulaeman, & Irfan Sophan Himawan. (2024). Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Yayasan. *Akuntansi* 45, 5(1), 484–499.
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 1–10.
- Nanda Suryadi, Arie Yusnelly, Muhammad Arif, & Ryla Lidia Susanti. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern I'aaanath Thalibiin Perawang. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 193–206.
- Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Tpq Al-Barokah Pekalongan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 2(2), 37–50.
- Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., & Gamara, B. (2024). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada*

Sebuah Perusahaan. 2(1).

Zakiah, A., & Meirini, D. (2022). Kesiapan penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 di MI Sunan Ampel Mojokerto. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–21.